



JOGJA KITA

Saat Peringatan Milad Muhammadiyah ke-107

Pemkot Ajak Tingkatkan Kualitas Ekonomi

Sebagai organisasi keagamaan terbesar di Indonesia, yang lahir di Jogja, Muhammadiyah diminta bisa bersinergi dengan Pemkot Jogja. Salah satunya dalam bidang ekonomi. Melalui amal usaha yang dimiliki Muhammadiyah.

WALIKOTA Jogja, Haryadi Suyuti (HS) mendorong agar organisasi Muhammadiyah dapat terus bersinergi dengan pemkot untuk peningkatan kualitas ekonomi. Harapan itu disampaikan HS pada momentum Milad Muhammadiyah ke-107.

HS mengatakan Muhammadiyah sudah cukup kuat dalam peningkatan bidang pendidikan, kesehatan, maupun sosial kemasyarakatannya. Tiga hal ini yang dirasa sudah cukup kuat dalam kehidupan Muhammadiyah. "Dulu kan pendiri muhammadiyah para saudagar semua. Saatnya sekarang kembali pada kekuatan ekonomi yang harus dibangkitkan kembali, selain menjaga yang sudah ada," kata HS disela acara Pembukaan Muhammadiyah Expo 2019 dan *Ground Breaking* Suara Muhammadiyah (SM) Tower dalam rangka Peringatan Milad Muhammadiyah ke-107, di Halaman Grha Suara Muhammadiyah, JLAhmad

Dahlan, kemarin (17/11). Menurut HS, dengan banyaknya warga Muhammadiyah di Kota Jogja bisa digerakkan bersama Pemkot Jogja. Dia mengajak pengurus dan warga Muhammadiyah memanfaatkan potensinya yang ada di Kota Jogja. "Mari bersama-sama membangun Kota Jogja," ajaknya.

Sedang Ketua Umum PP Muhammadiyah, Haedar Nashir mengatakan, jika gedung-gedung yang dibangun sebagai pusat keunggulan Muhammadiyah menggambarkan kemajuan yang menjadi orientasi gerak organisasi. Pun peresmian Muhammadiyah Expo dan *Ground Breaking* SM Tower ini melengkapi usaha untuk membangun pusat-pusat kemajuan. Bahwa bangsa ini memiliki modal sosial, budaya dan rohani. "Jadi kita harus mendorong dan mengkreasi potensi besar ini demi kemajuan. SM menjadi contoh amal

usaha Muhammadiyah yang terus bertumbuh," katanya.

Haedar menjelaskan sejak berdirinya sampai usia 107 tahun ini akan terus membangun pusat-pusat keunggulan pendidikan, kesehatan, budaya, sosial, usaha, gerakan literasi, maupun bisnis agar bangsa ini memiliki daya tawar tinggi. Hal ini tentunya juga akan memberikan sumbangan untuk kemajuan DJI. Maka ke depan Muhammadiyah akan terus berkon-

tirbusi untuk bangsa ini dengan memperkenalkan pemikiran-pemikiran yang moderat berkemajuan. "Moderat dalam arti kita harus mengajarkan agama tapi juga pola pikir entah ideologi, sosial, politik, ekonomi yang memang tengah," ujarnya.

Selain tengah juga harus maju sehingga menjadi bangsa yang toleran, bersatu, damai. Dan itu akan semakin lengkap jika bangsa itu sendiri bisa maju dibidang

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,



ekonomi, politik, budaya, sampai pada ilmu pengetahuan dan teknologi serta infrastruktur. "Nah Muhammadiyah sebagai Islam yang menyeimbangkan hal itu. Sehingga akan terus berbuat yang terbaik untuk bangsa," tutur dosen UMY itu.

Sedangkan Indonesia itu akan kuat ketika seluruh potensi masyarakat diberikan ruang. Adapun pemerintah bisa eksis ketika memberikan ruang pada swasta maupun organisasi masyarakat maupun lainnya untuk menjadi partner dan penggerak perubahan. Karena hal itu merupakan regulasi negara, regulasi pemerintahan harus adaptif dengan kepentingan-kepentingan kekuatan masyarakat. "Jangan ada kontradiksi lah diantara regulasi negara dengan dinamika yang ada di masyarakat," pesannya.

Direktur Suara Muhammadiyah Jogja, Deni Asy'ari menambahkan bahwa SM Tower dibangun sebagai bentuk dan simbol kemandirian ekonomi persyarikatan. Sebuah bangunan yang memiliki fungsi hunian atau penginapan dan ruang pertemuan (Hotel), setinggi tujuh lantai di Jl. KH Ahmad Dahlan. Dan merupakan SM Tower pertama yang nantinya akan dikembangkan di setiap propinsi melalui skema jamaah dan jejaring, sebagai bagian dari iktihar SM dalam mengkonsolidasikan potensi ekonomi persyarikatan. (**/cr15/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005